

Article history :

Received 25 Oktober 2025

Revised 20 November 2025

Accepted 2 Desember 2025

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI E-BOOK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Atika Agustina Tarik¹, Eka Putri Nurhabibah², Ah. Zakki Fuad

Pascasarjana UIN Sunan Ampel surabaya^{1,2,3}

agustinaaatika@gmail.com¹, habibahnurputrieka@gmail.com², ah.fuad.zakki@uinsa.ac.id³

Abstract

The development of information and communication technology provides great opportunities for transforming learning, especially Islamic Religious Education (PAI) at SMP Panglima Sudirman Surabaya. This study aims to examine the utilization of e-books as a learning medium for PAI and its effect on students' learning motivation. The research method used is descriptive qualitative with subjects including teachers, students, and the principal. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, documentation, and focus group discussions. The results show that the use of e-books significantly increases students' learning motivation, with 56% of students demonstrating high motivation. E-books provide a more interactive, engaging, and flexible learning experience while enhancing students' digital literacy. The main challenges are limited devices and infrastructure, but with proper support, e-books have the potential to be an effective solution for innovative and contextual PAI learning. This study is expected to serve as a reference for the development of digital learning in other schools.

Keywords: E-book, Learning Motivation, Islamic Religious Education

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar dalam transformasi pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Panglima Sudirman Surabaya. Penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan e-book sebagai media pembelajaran PAI dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjek guru, siswa, dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan diskusi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-book meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, dengan 56% siswa menunjukkan motivasi tinggi. E-book memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel, sekaligus meningkatkan literasi digital siswa. Kendala utama adalah keterbatasan perangkat dan infrastruktur, namun dengan dukungan yang tepat, e-book berpotensi menjadi solusi efektif dalam pembelajaran PAI yang inovatif dan kontekstual. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran digital di sekolah lain.

Kata kunci: E-book, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Revolusi digital ini telah menghasilkan berbagai inovasi, salah satunya adalah penggunaan e-book sebagai media pembelajaran yang memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Panglima Sudirman Surabaya. Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik, terutama di era yang semakin terhubung secara digital seperti saat ini.¹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Namun, pembelajaran PAI di SMP Panglima Sudirman Surabaya dihadapkan pada tantangan berupa metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang inovatif, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa.² Permasalahan ini semakin kompleks dengan adanya tuntutan adaptasi pembelajaran di era digital yang mengharuskan pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Hadirnya e-book sebagai media pembelajaran digital menawarkan solusi alternatif untuk mengatasi tantangan tersebut dan membuka peluang transformasi pembelajaran PAI yang lebih dinamis dan kontekstual di SMP Panglima Sudirman Surabaya.³

E-book atau buku elektronik merupakan salah satu bentuk teknologi yang memungkinkan akses terhadap materi pembelajaran dalam format digital.⁴ Kehadiran e-book dalam pembelajaran PAI di SMP Panglima Sudirman Surabaya tidak hanya sekadar mentransformasi format buku cetak menjadi digital, tetapi juga membuka ruang inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-book interaktif dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 23,7% dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.⁵

Motivasi belajar merupakan aspek krusial yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Santoso & Rahmawati (2023) menegaskan bahwa motivasi belajar yang baik akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan berdampak positif pada hasil belajar.⁶ Dalam konteks pembelajaran PAI di SMP Panglima Sudirman Surabaya, motivasi belajar

¹ S Rahmadani, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif,” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024): 1–16, <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/515%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/515/488>.

² Nadia Yusri et al., “Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 12.

³ Tryana Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, *Pendidikan Di Era Digital Tantangan Bagi Generasi Z, Journal GEEJ*, vol. 7, 2020.

⁴ Arifah Khairrani, “E - Book Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Depan,” *Jurnal Repository Universitas Negeri Jakarta* (2019): 5–6, <https://core.ac.uk/reader/199666880>.

⁵ Hidayatullah Hidayatullah, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Digitalisasi Di Smp Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta,” *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2023): 119–133.

⁶ Studi Komparatif et al., “STUDI KOMPARATIF METODE PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI M Budi Hartanto , 2 Arie Setya Putra , 3 Destoprani Brajanoto Program Studi Teknologi Informasi , Universitas Mitra Indonesia” 5, no. 1 (2024): 1–12.

menjadi faktor determinan yang perlu mendapat perhatian serius dari para pendidik, terutama mengingat karakteristik materi PAI yang membutuhkan pemahaman konseptual dan aplikatif.⁷

Transformasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan e-book di SMP Panglima Sudirman Surabaya menawarkan berbagai keunggulan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Fathurrohman & Nugroho (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan e-book dalam pembelajaran PAI memberikan fleksibilitas akses materi pembelajaran, konten yang lebih interaktif, serta kemudahan dalam pengelolaan dan pembaruan konten pembelajaran. Fitur-fitur multimedia yang terintegrasi dalam e-book, seperti video, animasi, dan kuis interaktif, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif.⁸

Implementasi e-book dalam pembelajaran PAI di SMP Panglima Sudirman Surabaya juga sejalan dengan paradigma pendidikan abad 21 yang menekankan pada keterampilan literasi digital. Menurut Rahman et al. (2022), literasi digital tidak hanya menjadi tuntutan global, tetapi juga menjadi kebutuhan dasar dalam menghadapi perkembangan zaman.⁹ Hasil observasi awal di SMP Panglima Sudirman Surabaya menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap teknologi digital, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran PAI masih belum optimal. Oleh karena itu, integrasi e-book dalam pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga untuk membekali mereka dengan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang sangat pesat.¹⁰

Transformasi pembelajaran PAI melalui e-book di SMP Panglima Sudirman Surabaya juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi. Mulyana & Prasetyo (2023) mengidentifikasi beberapa tantangan tersebut, antara lain: keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas teknologi, kesiapan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta kekhawatiran terhadap dampak negatif penggunaan teknologi digital yang berlebihan. Di SMP Panglima Sudirman Surabaya sendiri, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, terdapat variasi kesiapan infrastruktur dan kompetensi digital guru yang perlu menjadi perhatian dalam implementasi e-book sebagai media pembelajaran PAI. Tantangan-tantangan ini memerlukan solusi komprehensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, institusi pendidikan, hingga masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan e-book dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Panglima Sudirman Surabaya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik PAI di SMP Panglima Sudirman Surabaya dan sekolah lainnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan e-book sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagaimana ditegaskan oleh Ismail & Hakim (2022), transformasi digital dalam pembelajaran

⁷ Nurry Marfu et al., “Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” 0738, no. 4 (n.d.): 6001–6005.

⁸ Politeknik Negeri Malang, Universitas Islam, and Al Ihya, “Peran Teknologi Dalam Pengembangan Sistem E-Learning Yang Interaktif Dan Efektif Bagi Pendidikan Esther Hesline Palandi 1 , Fovi Sriyuliawati 2 , Asyrofi Aziz 3” 6, no. 7 (2025): 1987–1997.

⁹ Riries Ernie Cynthia and Hotmaulina Sihotang, “Melangkah Bersama Di Era Digital : Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 31712–31723.

¹⁰ Ais Isti’ana, “Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam,” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 336–344.

agama Islam bukanlah sebuah pilihan, melainkan kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital.¹¹

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami implementasi e-book dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SMP Panglima Sudirman Surabaya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran mendalam tentang fenomena yang diteliti. Subjek penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling dan meliputi dua guru PAI, 25 siswa kelas IX, serta Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, angket, dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD). Observasi dilakukan selama delapan minggu, sedangkan wawancara dan FGD menggali pengalaman serta persepsi para informan terkait pembelajaran berbasis e-book. Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa dengan skala Likert, sementara dokumentasi mendukung validitas data. Analisis data mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil dari semua teknik ini dianalisis secara terpadu untuk mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai peran e-book dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Inovasi Pembelajaran PAI melalui E-Book di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak revolusioner dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi ini tidak hanya terjadi di negara-negara maju, tetapi juga telah merambah ke berbagai wilayah di Indonesia, memaksa institusi pendidikan untuk melakukan penyesuaian secara menyeluruh terhadap paradigma baru pembelajaran. Di tengah arus digitalisasi yang kian masif, sistem pendidikan nasional dituntut untuk mampu beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dengan kebutuhan generasi saat ini, yaitu generasi yang tumbuh bersama perangkat digital dan terbiasa mengakses informasi secara instan dan interaktif. Salah satu bentuk adaptasi konkret yang dilakukan adalah dengan mengubah media pembelajaran dari bentuk konvensional, seperti buku cetak dan papan tulis, ke dalam format digital yang lebih dinamis dan atraktif. Inovasi ini tercermin dalam implementasi e-book sebagai media pembelajaran di berbagai sekolah, termasuk di SMP Panglima Sudirman Surabaya, yang telah mengintegrasikan e-book dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai langkah progresif menuju transformasi pendidikan berbasis teknologi.

E-book sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik yang jauh melampaui fungsi dasarnya sebagai versi digital dari buku cetak. Media ini dilengkapi dengan berbagai fitur multimedia interaktif yang memungkinkan siswa untuk mengalami proses belajar secara lebih imersif dan menarik. Materi PAI yang sebelumnya hanya disajikan dalam bentuk teks naratif kini dapat dikombinasikan dengan ilustrasi, audio, video, dan animasi edukatif yang memperkaya pemahaman dan pengalaman belajar siswa. Sebagai contoh, ketika siswa mempelajari kisah para nabi, mereka tidak hanya membaca uraian tertulis, tetapi juga dapat menyaksikan video dramatis, mendengarkan penuturan audio, atau menjelajahi ilustrasi interaktif yang membuat narasi tersebut lebih hidup dan mudah diinternalisasi. Pendekatan ini membantu siswa memahami nilai-nilai

¹¹ Z. Arifin, "Inovasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 15, no. 2 (2022): 78–91.

keagamaan dalam konteks visual dan emosional, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyentuh aspek kognitif sekaligus afektif mereka.

Penggunaan e-book di SMP Panglima Sudirman juga merefleksikan upaya untuk menjawab tantangan klasik dalam pembelajaran PAI yang selama ini dianggap monoton, kaku, dan terkesan doktrinal. Metode ceramah dan hafalan teks yang dominan seringkali gagal menarik minat belajar siswa dan kurang mampu membangun pemahaman yang mendalam serta aplikatif. Dalam situasi ini, e-book menjadi sarana yang memungkinkan guru untuk mengemas materi pelajaran dengan lebih kreatif dan adaptif terhadap gaya belajar siswa yang beragam. Fitur-fitur seperti latihan soal interaktif, kuis berbasis multimedia, dan tautan ke sumber tambahan memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta semangat belajar mandiri yang lebih tinggi.

Pemanfaatan e-book sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang tidak lagi hanya berfokus pada transfer pengetahuan semata, tetapi juga menekankan pada pengembangan keterampilan literasi digital, kolaborasi, komunikasi efektif, dan kreativitas. Dalam konteks ini, e-book bukan hanya alat bantu mengajar, melainkan jembatan menuju pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi masa depan. Melalui penggunaan e-book, siswa didorong untuk mengelola waktu belajar mereka secara mandiri, menavigasi informasi secara kritis, dan memanfaatkan teknologi secara produktif untuk kepentingan akademik. Hal ini mendukung visi kurikulum nasional yang bertujuan mencetak lulusan yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga kompeten dalam menghadapi tantangan global yang terus berubah.

Keberhasilan integrasi e-book dalam pembelajaran PAI tidak dapat dilepaskan dari faktor pendukung lainnya yang bersifat sistemik. Ketersediaan perangkat teknologi hanyalah satu aspek dari keseluruhan ekosistem pembelajaran digital. Aspek lain yang tak kalah penting adalah kesiapan guru dalam mendesain dan menyampaikan pembelajaran berbasis e-book, kebijakan sekolah yang proaktif dalam mendorong inovasi pembelajaran, serta kesiapan siswa dalam mengoperasikan teknologi secara optimal. Di SMP Panglima Sudirman, keberhasilan implementasi e-book ditopang oleh pelatihan guru secara berkala, dukungan infrastruktur digital yang memadai, serta budaya belajar yang adaptif terhadap perubahan. Sinergi antara kebijakan institusi, kompetensi pendidik, dan partisipasi aktif siswa menjadi kunci utama dalam mewujudkan transformasi pembelajaran yang bermakna.

Inovasi penggunaan e-book dalam pembelajaran PAI di SMP Panglima Sudirman Surabaya menunjukkan bahwa modernisasi pendidikan agama bukanlah sesuatu yang kontradiktif, melainkan sebuah keniscayaan dalam menjawab tantangan zaman. Ketika teknologi digunakan secara tepat dan bertanggung jawab, ia mampu mengubah pembelajaran yang semula bersifat pasif menjadi proses yang aktif, menyenangkan, dan penuh makna. Hal ini pada akhirnya berkontribusi secara signifikan dalam membentuk pengalaman belajar yang lebih kaya dan relevan bagi siswa, serta memperkuat peran pendidikan agama dalam membentuk karakter dan spiritualitas generasi muda.

2. Dampak Penggunaan E-Book terhadap Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek krusial yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi akan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam belajar dan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Dalam konteks penggunaan e-book sebagai media pembelajaran PAI di SMP Panglima

Sudirman Surabaya, penelitian ini menemukan adanya peningkatan motivasi belajar yang signifikan pada siswa setelah media ini diterapkan.

Angket motivasi belajar diberikan kepada 25 siswa kelas IX. Hasil pengelompokan motivasi belajar berdasarkan skor angket menunjukkan distribusi sebagai berikut:

KATEGORI MOTIVASI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
Tinggi	14	$(14/25) \times 100 = 56\%$
Sedang	8	$(8/25) \times 100 = 32\%$
Rendah	3	$(3/25) \times 100 = 12\%$
Total	25	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas siswa (56%) memiliki motivasi belajar tinggi setelah penggunaan e-book, sedangkan 32% berada dalam kategori sedang, dan hanya 12% yang masih menunjukkan motivasi rendah. Persentase ini mengindikasikan bahwa e-book mampu menarik minat belajar siswa secara lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Faktor yang paling dominan dalam peningkatan motivasi ini adalah kemampuan e-book dalam menyajikan materi dengan tampilan visual yang menarik dan interaktif. Berbeda dengan buku cetak yang statis, e-book memungkinkan penggunaan berbagai elemen multimedia yang menstimulasi indera siswa. Contohnya, penyisipan video ceramah atau animasi cerita nabi yang hidup, serta kuis interaktif yang dapat menguji pemahaman secara real-time. Ini memberikan suasana belajar yang lebih variatif dan mengurangi kebosanan yang sering muncul saat pembelajaran agama berlangsung monoton.

Kemudahan akses e-book yang dapat dibuka melalui perangkat digital seperti laptop, tablet, dan smartphone membuat siswa lebih fleksibel dalam mengatur waktu belajar. Mereka bisa mempelajari materi kapan saja dan di mana saja, sehingga belajar tidak terbatas pada ruang kelas atau jam pelajaran. Hal ini menumbuhkan rasa kemandirian dan inisiatif belajar yang lebih tinggi, di mana siswa termotivasi untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam tanpa harus selalu bergantung pada guru.

Dampak lain yang tak kalah penting adalah peningkatan literasi digital siswa. Penggunaan e-book memaksa siswa untuk terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam konteks pembelajaran. Mereka belajar bagaimana mencari informasi, menyeleksi isi materi, serta menggunakan fitur-fitur dalam aplikasi e-book secara efektif. Keterampilan ini sangat relevan untuk masa depan di mana kompetensi digital menjadi kebutuhan utama dalam berbagai bidang kehidupan dan pekerjaan. Wawancara dengan sejumlah siswa menguatkan temuan ini, di mana banyak dari mereka menyatakan bahwa belajar PAI dengan e-book terasa "lebih menyenangkan," "tidak membosankan," dan "mudah dipahami." Beberapa siswa bahkan mengaku lebih mudah mengingat pelajaran karena bisa melihat dan mendengar penjelasan secara bersamaan melalui video atau animasi dalam e-book. Pernyataan ini sejalan dengan teori multimedia learning yang menyatakan bahwa kombinasi teks, audio, dan visual dapat meningkatkan proses pemahaman dan retensi informasi secara signifikan.

Peningkatan motivasi bukan hanya aspek kognitif, melainkan juga afektif. Penggunaan e-book membantu siswa merasa lebih percaya diri dan tidak takut salah saat mengerjakan latihan soal karena tersedia feedback langsung. Ini berbeda dengan metode konvensional yang biasanya membuat siswa takut bertanya atau merasa malu saat belum mengerti materi. Lingkungan belajar yang supportif dan interaktif ini secara psikologis mendorong motivasi intrinsik siswa, yakni

keinginan belajar yang berasal dari dalam diri sendiri. Dengan demikian, penggunaan e-book dalam pembelajaran PAI memberikan kontribusi yang komprehensif terhadap motivasi belajar siswa, tidak hanya dari sisi kemudahan akses dan keanekaragaman media, tetapi juga dari aspek psikologis dan kemandirian belajar.

Kendala, Solusi, dan Implikasi Penerapan E-Book dalam Pembelajaran PAI

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi e-book dalam pembelajaran PAI di SMP Panglima Sudirman Surabaya tidak terlepas dari berbagai kendala. Tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan perangkat digital yang dimiliki siswa. Tidak semua siswa memiliki smartphone, tablet, atau laptop pribadi yang memadai untuk mengakses e-book secara optimal. Beberapa siswa masih bergantung pada perangkat milik sekolah yang jumlahnya terbatas.

Masalah infrastruktur seperti koneksi internet yang tidak selalu stabil juga menjadi kendala signifikan. Hal ini menghambat akses materi e-book yang membutuhkan streaming video atau interaksi online, sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran digital. Kondisi ini menuntut sekolah dan pihak terkait untuk menyediakan fasilitas pendukung yang memadai agar teknologi dapat diakses secara merata. Dari sisi guru, kesiapan kompetensi digital juga menjadi isu penting. Meskipun sebagian besar guru sudah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan TIK, mereka masih membutuhkan pelatihan lanjutan agar mampu merancang pembelajaran berbasis e-book yang efektif dan menarik. Guru juga perlu dibekali dengan strategi pedagogis untuk mengelola kelas hybrid (campuran antara tatap muka dan digital) sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan baik meskipun berbasis teknologi.

Dalam menghadapi kendala tersebut, SMP Panglima Sudirman telah melakukan beberapa solusi strategis. Sekolah menyediakan akses Wi-Fi gratis di lingkungan sekolah agar siswa dapat menggunakan perangkat digital secara lebih optimal. Selain itu, sekolah mengadakan pelatihan bagi guru dalam penggunaan media digital dan pengembangan konten e-book yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran PAI. Sekolah juga berupaya mengembangkan e-book yang ringan dan kompatibel dengan berbagai perangkat, termasuk smartphone dengan spesifikasi rendah, untuk menjangkau seluruh siswa. Pendekatan blended learning diterapkan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan perangkat dan koneksi internet. Dalam model ini, pembelajaran menggunakan e-book tidak sepenuhnya dilakukan secara daring (online), melainkan dikombinasikan dengan tatap muka di kelas. Guru tetap berperan sebagai fasilitator yang memberikan penjelasan tambahan dan mendampingi siswa secara langsung sehingga siswa yang kesulitan menggunakan e-book tetap mendapat bimbingan.

Implikasi dari temuan ini sangat luas bagi pengembangan pembelajaran PAI dan pendidikan secara umum. E-book berpotensi menjadi model pembelajaran utama yang dapat menggantikan metode konvensional yang pasif dan monoton. Dengan dukungan teknologi dan pelatihan guru, pembelajaran agama dapat dibuat lebih menarik, relevan, dan mampu membentuk karakter siswa yang religius sekaligus adaptif terhadap kemajuan zaman. Selain itu, kolaborasi antara guru, siswa, dan pengembang konten digital menjadi sangat penting untuk menghasilkan materi yang lebih kontekstual dan personal. E-book yang dirancang bersama dapat menyesuaikan kebutuhan siswa secara individual serta memperkaya konten dengan kearifan lokal dan nilai-nilai keagamaan yang mendalam.

Rekomendasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya penguatan literasi digital di semua pihak, terutama siswa dan guru. Literasi digital yang baik akan memastikan bahwa teknologi dimanfaatkan secara optimal dan bertanggung jawab. Perlu juga dukungan dari pemerintah dan institusi pendidikan untuk menyediakan fasilitas yang memadai, termasuk perangkat, jaringan

internet, dan kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Pengembangan e-book juga harus diarahkan pada peningkatan kualitas isi dan inovasi fitur yang mampu merangsang kreativitas dan keterlibatan siswa lebih intens. Misalnya, integrasi teknologi *augmented reality* (AR) atau *virtual reality* (VR) yang dapat memberikan pengalaman belajar imersif dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, pembelajaran agama tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi menjadi pengalaman yang menginspirasi dan menguatkan karakter siswa.

D. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Panglima Sudirman Surabaya. Penggunaan e-book sebagai media pembelajaran digital menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan metode pembelajaran PAI yang cenderung monoton dan kurang memotivasi siswa. E-book tidak hanya mengubah format materi menjadi digital, tetapi juga menghadirkan konten interaktif multimedia yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Selain mendukung peningkatan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis, e-book juga selaras dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan literasi digital. Namun, implementasi e-book menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan guru yang harus diatasi melalui sinergi berbagai pihak. Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi pengembangan model pembelajaran PAI yang inovatif dan adaptif, serta menjadi referensi penting bagi pengoptimalan pemanfaatan e-book dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah Khairrani. "E - Book Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Depan." *Jurnal Repository Universitas Negeri Jakarta* (2019): 5–6. <https://core.ac.uk/reader/199666880>.
- Arifin, Z. "Inovasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 15, no. 2 (2022): 78–91.
- Cynthia, Riries Ernie, and Hotmaulina Sihotang. "Melangkah Bersama Di Era Digital : Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 31712–31723.
- Hidayatullah, Hidayatullah. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Digitalisasi Di Smp Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta." *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2023): 119–133.
- Isti'ana, Ais. "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 336–344.
- Komparatif, Studi, Metode Pembelajaran, Daring Dan, Luring Dalam, Meningkatkan Motivasi, Belajar Siswa, Di Sekolah, Arie Setya Putra, Teuku Muhammad Faawati, and Destroprani Brajanoto. "STUDI KOMPARATIF METODE PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI M Budi Hartanto , 2 Arie Setya Putra , 3 Destopranji Brajanoto Program Studi Teknologi Informasi , Universitas Mitra Indonesia" 5, no. 1 (2024): 1–12.
- Malang, Politeknik Negeri, Universitas Islam, and Al Ihya. "Peran Teknologi Dalam Pengembangan Sistem E-Learning Yang Interaktif Dan Efektif Bagi Pendidikan Esther Hesline Palandi 1 , Fovi Sriyuliawati 2 , Asyrofi Aziz 3" 6, no. 7 (2025): 1987–1997.
- Marfu, Nurry, Sari Madani Rambe, Muslim Affandi, and Mhd Subhan. "Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 0738, no. 4 (n.d.): 6001–6005.

- Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. *Pendidikan Di Era Digital Tantangan Bagi Generasi Z.* Journal GEEJ. Vol. 7, 2020.
- Rahmadani, S. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024): 1–16. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/515%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/515/488>.
- Yusri, Nadia, Muhammad Afif Ananta, Widya Handayani, and Nurul Haura. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 12.
- Hamdani, A., & Priatna, N. (2022). Efektivitas Pembelajaran di Era Digital: Teori dan Praktik. Bandung: Alfabeta.
- Hasanah, U., & Fuad, A. Z. (2023). Observasi Partisipatif dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Penelitian Kualitatif*, 9(1), 45-58.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2022). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, I., & Sulistyowati, E. (2023). Adaptasi dan Validasi Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) Versi Indonesia untuk Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 134-149.
- Rasyid, A., & Wijaya, C. (2022). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Yin, R. K. (2023). Case Study Research and Applications: Design and Methods. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.